

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan salah satu makhluk ciptaan Allah. Manusia merupakan bagian dari alam semesta yang diciptakan untuk suatu tujuan.¹ Allah menegaskan tujuan penciptaan manusia dalam Firman-Nya Q.S. Adz-Dzariyyat/51:56, yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Sebagaimana yang dijelaskan ayat di atas, maka fungsi manusia sebagai hamba Allah ialah berperan sebagai pengabdikan hanya kepada Allah dengan sepenuh hati. Adapun fungsi manusia sebagai khalifah Allah menjadikan manusia berperan sebagai pengelola bumi Allah. Hakikat dari kehambaan adalah ketaatan, kepatuhan dan ketundukan. Manusia akan mengatur hidupnya sesuai dengan pengetahuannya yang berkembang dengan penuh, sehingga ia akan mempertanyakan kembali apa yang baik dan apa yang buruk.² Di antara makhluk ciptaan Allah itu ialah seorang wanita. Wanita yang

¹Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.47-48

²Herbert Marcuse, *Cinta dan Peradaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.255

merupakan perhiasan dunia bahkan disebut juga sebagai mutiara.³ Di dalam Alquran banyak dijelaskan bagaimana seharusnya wanita itu, bagaimana perilakunya, pakaiannya, dan lain-lain agar menjadi wanita yang sholehah dalam Islam.⁴

Wanita bercadar seringkali diidentikkan dengan orang Arab atau Timur-Tengah. Padahal memakai cadar atau menutup wajah bagi wanita adalah ajaran Islam yang didasari dalil-dalil Alquran dan Hadits-hadits shahih serta penerapan sahabat Nabi Muhammad Saw., serta para ‘Ulama yang mengikuti mereka, sehingga tidak benar anggapan bahwa hal tersebut merupakan sekedar budaya Timur-Tengah.

Civitas akademika ataupun masyarakat luar kebanyakan akan membedakan persepsi mengenai wanita yang mengenakan cadar. Sebagaimana dasarnya persepsi ialah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁵

Pendapat para ‘Ulama berbeda-beda mengenai cadar, ada yang Sunnah dan ada pula yang menganjurkan (wajib).

³ Siti Umayah, *Sebaik-baik perhiasan dunia*”<http://sitiumah.blogspot.com/sebaik-baik-perhiasan-dunia.html>, diakses pada Minggu, 04 Maret 2018.

⁴ Muhammad Ali al-Alawi, *The Great Women; Mengapa Wanita Harus Merasa Tidak Lebih Mulia*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2008), h.355

⁵ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.51

Syaikh Sulaiman Al Jamal berkata :”Aurat wanita adalah selain wajah dan telapak tangan, ini adalah aurat di dalam shalat. Adapun aurat muslimah secara mutlak di hadapan lelaki yang bukan mahram adalah seluruh badan.”

Adapun bukti bahwa cadar adalah budaya Islam, diantaranya :

1. Sebelum turun ayat yang memerintahkan berhijab atau berjilbab, budaya masyarakat arab jahiliyah adalah menampakkan aurat, bersolek jika keluar rumah, berpakaian seronok atau disebut dengan tabarruj. Oleh karena itu Allah Swt., berfirman dalam Q.S. Al-Ahzab/33: 33)

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۗ

2. Ketika turun ayat hijab, para wanita muslimah yang beriman kepada Rasulullah SAW., seketika itu mereka mencari kain apa saja yang yang bisa menutup aurat mereka. ‘Aisyah ra., berkata :”(Wanita-wanita Muhajirin) ketika turun ayat ini :”Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dada (dan leher) mereka.” (Q.S.An-Nuur:31), mereka merobek selimut mereka lalu berkerudung dengannya.” (H.R. Bukhari 4759)

Dari penjelasan ayat di atas, bahwa tidak ada dikatakan dalam pembahasan ini hanya berlaku bagi wanita muslimah Arab atau Timur-Tengah

saja, sehingga tidak benar bahwa memakai cadar itu aneh, ekstrim, berlebihan dalam beragama, atau ikut-ikutan budaya negeri Arab.⁶

Zaman sekarang, khususnya di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin banyak Mahasiswi yang mengenakan cadar. Tentunya setiap orang yang mengenakannya mempunyai niat dan tujuan tersendiri, baik memang dari hati atau merasa tertarik memakainya, bisa juga karena alasan yang lain. Oleh karena itu, banyak pula yang berpendapat negatif mengenai orang yang memakai cadar. Di sini penulis ingin meneliti dengan cara mewancarai sifitas akademi di UIN Antasari mengenai wanita yang memakai cadar.

B. Definisi Operasional

1. Persepsi ialah suatu tindakan atau mengenali informasi sehingga menimbulkan sebuah pandangan atau gambaran serta pemahaman terhadap lingkungan yang akan menimbulkan sikap atau perilaku seseorang terhadap sesuatu. Persepsi yang dimaksud peneliti ialah pandangan atau tafsiran civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terhadap mahasiswi atau wanita yang memakai cadar di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

⁶<https://muslim.or.id/6207-hukum-memakai-cadar-dalam-pandangan-4-madzhah.html>,
Diakses pada Sabtu, 03 Maret 2018

2. Civitas Akademika adalah seseorang atau kelompok yang berada di lingkungan akademik, baik itu seorang Dekan, Dosen, Mahasiswa dan Pegawai/karyawan akademik lainnya.
3. Cadar dalam Islam adalah jilbab tebal dan longgar yang menutupi seluruh aurat termasuk wajah dan telapak tangan. Wanita yang menggunakan pakaian tebal dan longgar serta menutup sebagian wajahnya
4. Wanita bercadar adalah seorang perempuan yang mengenakan jilbab tebal dan longgar yang menutup seluruh tubuh termasuk wajah. Yang penulis maksud dengan wanita bercadar adalah Mahasiswi yang mengenakan cadar di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin.
5. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah lembaga pendidikan yang bertempat di jln. A. Yani, Km.4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos: 70237.

Adapun yang dimaksud dengan judul diatas adalah persepsi civitas akademika mengenai wanita bercadar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dimana persepsi civitas akademika meliputi Dekan, wakil dekan, dosen laki-laki dan perempuan, staf atau karyawan dan satpam yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berupa persepsi terhadap wanita bercadar atau mahasiswi yang ada di Fakultas tersebut yaitu adanya persepsi sangat setuju, setuju, biasa saja, dan tidak setuju terhadap mahasiswi yang memakai cadar.

C. Fokus Masalah

1. Persepsi civitas akademika UIN Antasari mengenai wanita bercadar.
2. Faktor pendukung dan penghambat persepsi civitas akademika UIN Antasari mengenai wanita bercadar.

D. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul skripsi tersebut di atas dengan alasan karena perlu adanya dilakukan penelitian ini agar:

1. Mengetahui bagaimana persepsi akademika UIN Antasari mengenai wanita bercadar
2. Menambah wawasan kepada pemakai cadar bahwa tidak semua berpendapat positif mengenai wanita bercadar
3. Mengetahui apa faktor penghambat dari persepsi akademika UIN Antasari mengenai wanita bercadar

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tanggapan atau pendapat dari civitas akademik UIN Antasari mengenai wanita bercadar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat persepsi civitas akademika UIN Antasari mengenai wanita bercadar.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan, khususnya bagi penulis sendiri, juga kepada si pembaca. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi ilmu pengetahuan khususnya bidang Pendidikan Agama Islam dan seluruh bidang yang membutuhkan, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada wanita yang bercadar maupun yang ingin memakainya, serta bisa menjadi acuan atau pedoman bagi kampus UIN Antasari Banjarmasin terhadap mahasiswi yang memakai cadar ketika perkuliahan, karena dikhawatirkan apabila dalam satu kelas hampir semua wanitanya memakai cadar, maka dosen sendiri akan merasa kesulitan mengenali setiap individu.

G. Kajian Pustaka

1. Amalia Sofi Iskandar. “Kontruksi Identis Muslimah Bercadar”, artikel penelitian, program studi Sosiologis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember. Isi dari kesimpulan artikel penelitian tersebut ialah Penggunaan cadar didasari atas pemahaman mereka atau jilbab yang sebenarnya. Muslimah Bercadar memaknai cadar sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah Allah dan cadar dimaknai sebagai pelindung ekstra, karena bagi mereka wajah merupakan sumber utama fitnah (godaan) sehingga wajib untuk ditutup.

2. Nirawati. “Dinamika Pengambilan Keputusan Mahasiswi Bercadar di IAIN Antasari Banjarmasin”, Skripsi, program studi Psikologis Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, IAIN Antasari Banjarmasin. Isi kesimpulan skripsi tersebut ialah mahasiswi yang memutuskan untuk menggunakan cadar di IAIN Antasari Banjarmasin, berawal dari pengalaman yang telah terjadi pada responden, serta adanya rasa tenang dan nyaman ketika melihat orang lain menggunakan cadar, lingkungan yang agamis, keluarga yang menggunakan cadar hingga sampai pada keinginan untuk memutuskan bercadar, selain sebagai pengontrol diri dalam bergaul cadar juga sebagai cara ketaatan responden pada sang Pencipta.
3. Erni. “Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala”, Skripsi, program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Isi Kesimpulan skripsi tersebut ialah Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2017/2018 secara umum berada pada tingkat baik. Walaupun sarana yang dimiliki sekolah dalam menunjang pembelajaran masih dikategorikan kurang memadai.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang berisi tentang Definisi hijab beserta dalilnya dan hikmah memakai cadar/hijab..

Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari:

- A. Jenis dan pendekatan
- B. Subjek dan Objek Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Pengolahan Data
- F. Analisis Data
- G. Prosedur Penelitian

Bab IV Laporan hasil penelitian berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran